

## INTISARI

### **REKOMENDASI ANTELMINTIK (PUSTAKA) TERHADAP KEJADIAN INFESTASI *STRONGYLUS SP.* PADA KUDA DOKAR DI PASAR MUNTILAN, MAGELANG, JAWA TENGAH**

**Intan Nadya Ivana Hartono**  
**15/382763/KH/08576**

Kuda dokar merupakan kuda pekerja yang dimanfaatkan tenaganya untuk mengangkut barang dan orang. Manajemen pemeliharaan yang kurang baik akan menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya infeksi helmintiasis. Tindakan pengobatan penyakit helmintiasis adalah dengan cara pemberian antelmintik. Tujuan penelitian ini untuk memberikan rekomendasi pemilihan antelmintik yang sesuai dengan dosis yang tepat guna memudahkan peternak (kusir dokar) dalam strategi pengobatan penyakit cacingan.

Rekomendasi antelmintik yang diberikan berdasarkan hasil pemeriksaan sampel feses kuda dokar. Penelitian ini menggunakan 23 sampel feses kuda segar yang baru keluar dari anus dan diambil secara acak pada masing-masing kuda dokar di Pasar Muntilan, Magelang, Jawa Tengah dengan menggunakan sendok plastik. Feses diambil secukupnya kemudian dimasukkan kedalam pot jaringan yang diberi pengawet berupa formalin 10%. Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode kualitatif yaitu pengujian natif dan uji flotasi (pengapungan), untuk mengkonfirmasi adanya telur cacing pada sampel feses.

Hasil pemeriksaan dari 23 sampel diperoleh 3 sampel (13,04%) positif terinfeksi cacing *Strongylus sp.* dan sebanyak 20 sampel (86,96%) negatif (tidak terinfeksi cacing). Berdasarkan jenis telur cacing yang ditemukan (*Strongylus sp.*) rekomendasi obat cacing yang baik untuk digunakan adalah golongan benzimidazol (fenbendazol, okfendazol, dan oksibendazol), makrosiklik lakton (*ivermectin*), Tetrahydropyrimidin (*pyrantel*), piperazin dan praziquantel.

**Kata Kunci : Kuda, Helmintiasis, Antelmintik, Uji apung (flotasi)**

## ABSTRACT

### **RECOMMENDATION (LITERATURE) OF USING ANTHELMINTIK BASED ON INFESTATION *STRONGYLUS SP.* IN DOKAR HORSE AT PASAR MUNTILAN, MAGELANG, JAWA TENGAH**

**Intan Nadya Ivana Hartono**  
**15/382763/KH/08576**

Dokar horses are labour horses which are used for their power to carry weights and people. The factors that cause infectious diseases such as helminthiasis, includes poor equine management. Treatment of helminthiasis disease is by giving anthelmintic. The purpose of this research is to recommend the best anthelmintic with proper dosage used to help stablemen strategize treatment of worm diseases.

The recommended anthelmintic given are based on results of feces sample test of dokar horse. For this research, a total of 23 fresh feces samples from the anal of the horse in Pasar Muntilan, Magelang, Jawa Tengah were taken at random by using plastic spoons. A considerate amount of feces collected, put into a tissue pot and then given preservative in the form of formalin 10%. The test was conducted using qualitative method by native and flotation examinations, to confirm the presence of worm eggs in the feces samples.

The result of the test from 23 samples obtained 3 samples (13,04%) positive infected by *Strongylus sp.* and as many as 20 samples (86,96%) negative (not infected). Based on the type off worm eggs found (*Strongylus sp.*), the best recommended drug is from the Benzimidazole group (Fenbendazole, Oxfendazole, and Oxybendazole), Macrocyclic lactone (Ivermectin), Tetrahydropyrimidine (pyrantel), piperazine and praziquantel.

**Keywords : Horse, Helminthiasis, Anthelmintik, Flotation method**